

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Setingkat Sekolah Dasar

Didit Darmawan, Savira Nur Azzahro

Universitas Sunan Giri Surabaya

*Email: dr.diditdarmawan@gmail.com , saviranur1810@gmail.com

Published: January , 2026

ABSTRACT

This study discusses the influence of learning discipline on elementary school students' academic achievement by examining its relationship through a literature review approach. Learning discipline is understood as students' compliance in managing time, completing assignments, and adhering to school rules, which contributes to the improvement of academic performance. The main issue addressed is the low awareness of students in applying discipline during the learning process, which has an impact on suboptimal learning outcomes. To address this problem, the study reviews various scholarly works, educational psychology theories, and relevant empirical research. The findings indicate that learning discipline has a positive and significant effect on learning outcomes, although the degree of its contribution varies. These results highlight the complexity of the relationship between discipline and learning outcomes, where learning discipline is an essential prerequisite but not the sole determinant of academic success. The conclusion emphasizes the need for synergy between the cultivation of learning discipline, the strengthening of motivation, the role of teachers, and parental support to create a conducive and sustainable learning environment that enhances the quality of education in elementary schools.

Keywords: Learning Discipline, Learning Outcomes, Elementary School, Learning Environment, Academic Influence

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar dengan menelaah keterkaitannya melalui pendekatan studi literatur. Disiplin belajar dipahami sebagai kepatuhan siswa dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas, serta mengikuti aturan sekolah yang berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik. Permasalahan utama yang diangkat adalah rendahnya kesadaran siswa untuk menerapkan kedisiplinan dalam pembelajaran yang memberikan dampak terhadap hasil belajar, namun sekarang belum optimal. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, penelitian dilakukan dengan mengkaji berbagai karya ilmiah, teori psikologi pendidikan, serta penelitian empiris yang berkaitan. Hasil kajian membuktikan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif serta bermakna bagi hasil belajar, meskipun tahap kontribusinya bervariasi. Temuan ini memperlihatkan kompleksitas hubungan antara disiplin dan hasil belajar, di mana disiplin belajar merupakan prasyarat penting tetapi bukan satu-satunya determinan keberhasilan akademik. Kesimpulan penelitian ini menekankan perlunya sinergi antara penanaman disiplin belajar, penguatan motivasi, peran guru, serta dukungan orang tua guna membangun suasana belajar yang mendukung proses pembelajaran berkelanjutan guna memperbaiki mutu pendidikan di tingkat SD.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Sekolah Dasar, Lingkungan Belajar, Pengaruh Akademik

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan vital dalam kehidupan setiap manusia individu di berbagai negara (Lestari *et al.*, 2023). Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh berbagai manfaat, di antaranya melatih kemampuan berpikir kritis, termasuk dalam pengambilan keputusan serta penyelesaian masalah, kemampuan berpikir logis, kekuatan mental, serta pembentukan sikap (Lestari *et al.*, 2023). Di Indonesia, pendidikan menjadi sektor yang mendapat perhatian khusus karena berperan menjadi salah satu elemen utama dalam pembangunan. Kualitas pendidikan yang baik diyakini mampu melahirkan generasi manusia yang memiliki kompetensi untuk unggul, yang pada akhirnya akan mendorong terjadinya perubahan positif di masa depan (Lestari *et al.*, 2023).

Siswa berperan sebagai subjek utama yang menjalani proses pembelajaran di sekolah (Rofiuddin & Darmawan, 2024). Proses belajar ini diharapkan menghasilkan individu yang berkualitas, unggul, dan

berakhlak (Munir & Putra, 2021). Proses tersebut dimulai dari input berupa aktivitas belajar siswa, kemudian melalui pembelajaran sehingga akhirnya menghasilkan hasil belajar siswa. Capaian akademik sendiri merupakan pencapaian capaian yang berhasil dicapai oleh para siswa setelah terlibat dalam suatu pembelajaran yang menjadi indikator keberhasilan mereka dalam mengikuti proses tersebut (Rofuiddin & Darmawan, 2024). Menurut Dwiva dan Setyaputri (2022), ketika peserta didik dapat menyesuaikan posisi atau peran mereka sesuai dengan kedudukannya dalam proses pembelajaran, hal ini berpotensi menghasilkan pencapaian belajar yang optimal. Menurut Bloom (1956), hasil belajar meliputi 3 aspek penting yakni kognitif yang berfokus pada pengetahuan serta kemampuan berfikir siswa efektif yang berkaitan dengan sikap serta minat serta psikomotorik yang mencakup keterampilan praktik siswa berpikir siswa, seperti menangkap, mengimplementasikan mengingat, menelaah, menilai, serta membuat. Aspek afektif berhubungan dengan ketertarikan, perilaku serta norma norma yang memengaruhi perilaku pendidikan. Terakhir, aspek psikomotorik mengacu pada keterampilan yang melibatkan koordinasi antara pikiran dan gerakan fisik. Ketiga ranah tersebut berperan sebagai tolak ukur untuk mengukur tingkat capaian para peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

Hasil belajar tidak hanya mencakup penguasaan materi, namun juga menunjukkan kemampuan dalam menganalisis, menyelesaikan masalah, merancang rencana, dan melakukan pembagian tugas. Kemampuan tersebut kemudian dinilai baik secara tertulis, lisan, maupun melalui tindakan. Faktor dari luar yang mempengaruhi capaian belajar peserta didik salah satunya yakni lingkungan sekolah, khususnya kedisiplinan (Abidin *et al.*, 2024). Disiplin di sekolah mencakup kepatuhan siswa dalam belajar maupun kedisiplinan guru dalam melaksanakan aturan sekolah (Masnawati *et al.*, 2023).

Menurut Dwiva dan Setyaputri (2022) kedisiplinan dalam belajar terbentuk seiring berjalannya proses internalisasi prinsip prinsip kepatuhan serta peraturan berdasarkan nilai nilai pribadi seseorang, yang berkembang dari aktivitas melalui observasi, membaca, serta menyimak, serta pengalaman pribadi. Proses tersebut menghasilkan perubahan sikap yang lebih positif sebagai bagian dari interaksi individu dengan lingkungannya. Dengan kata lain, disiplin belajar adalah usaha yang konsisten dan terstruktur dalam mencapai tujuan pembelajaran, di mana komponen seperti observasi, literasi, pendengaran, dan pengalaman menjadi sarana penting dalam membentuk pemahaman serta sikap baru. Tingginya tingkat kedisiplinan sering kali menjadi indikator keberhasilan individu baik dalam ranah akademik maupun non akademik sehingga, disiplin belajar perlu ditanamkan sejak dini karena berperan signifikan dalam membantu siswa mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Subahti *et al.*, 2021). Menurut Hudaya (2018), indikator disiplin belajar meliputi ketepatan memanfaatkan waktu belajar secara efektif menuntaskan tugas jadwal, mematuhi peraturan sekolah, serta rajin tidak bersikap malas, mengerjakan tugas tanpa meminta orang lain mengerjakan, bersikap jujur, mendukung kelancaran proses pembelajaran, tidak menyontek, tidak membuat kegaduhan, serta tidak mengganggu teman. Riset ini memberitahukan dampak baik serta bermakna secara statistik antara kedisiplinan peserta didik serta prestasi peserta didik (Lufianto *et al.*, 2021; Maharani *et al.*, 2024). Disiplin belajar, siswa lebih terarah, teratur, serta menyadari bahwa belajar bukan sekadar kewajiban, melainkan usaha untuk mencapai prestasi yang optimal. Disiplin belajar muncul sebagai hasil pembiasaan yang dijalani siswa dalam aktivitas sehari-hari, sehingga melahirkan pola belajar yang dapat memengaruhi kualitas maupun hasil belajar mereka. Siswa dengan tingkat disiplin yang baik mampu mengenali kewajiban serta haknya secara mandiri, yang tentunya dipengaruhi oleh rutinitas mereka di sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat (Hariani & Mardikaningsih, 2022; Hariri *et al.*, 2024). Penelitian ini berfokus pada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik di jenjang pendidikan dasar. Melalui kajian ini, diinginkan diperoleh pengertian yang lebih luas mendalam berkaitan dengan berbagai faktor yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar dan mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang efektif.

METODE

Riset ini memiliki manfaat guna memahami pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar melalui pendekatan kualitatif menggunakan metode studi literatur. Kajian ini menelaah berbagai teori, artikel, dan jurnal relevan yang membahas pentingnya disiplin belajar dalam menunjang keberhasilan akademik siswa. Data yang dihimpun bersifat deskriptif dan dipilih berdasarkan kesesuaian dengan topik serta kerangka teori penelitian.

Fokus penelitian terletak pada hubungan antara disiplin variabel belajar berperan menjadi variabel bebas dalam penelitian, sedangkan pencapaian akademik berfungsi sebagai variabel terikat. Data analisis menggunakan metode deskriptif dilaksanakan dengan tujuan mengidentifikasi keterkaitan keduanya sekaligus memberikan kontribusi ilmiah mengenai peran disiplin belajar dalam peningkatan prestasi siswa Sekolah Dasar. Hasil kajian direncanakan agar dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru maupun pengambil kebijakan guna membudayakan budaya kedisiplinan dalam belajar guna memperbaiki standart proses pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam kehidupan manusia, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan zaman. Pendidikan tidak sekadar proses transfer pengetahuan, tapi juga sarana pembentukan kepribadian, keterampilan, serta nilai-nilai moral yang akan memengaruhi seluruh aspek perkembangan manusia. Kemajuan sebuah negara dapat berdasarkan kemampuan serta potensi sarana serta prasarana manusia, yang berkembang bukan terjadi tiba tiba, tetapi melewati tahapan yang berkesinambungan pendidikan yang berlangsung terus-menerus sejak lahir hingga akhir hayat (Aprilia & Kasiono, 2025). Dalam konteks pendidikan formal, prestasi belajar murid bergantung pada kurikulum yang digunakan dan perilaku disiplin dalam belajar yang dimiliki oleh para siswa. Peserta didik dengan kedisiplinan tinggi memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik serta cenderung lebih teratur, serta konsisten dalam menjalani kewajiban akademik, sehingga pencapaian prestasinya lebih optimal. Kebiasaan belajar yang memiliki kebiasaan yang tertib serta bhagus saat di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan rumah, dapat menumbuhkan kesadaran siswa terhadap hak dan kewajibannya sebagai siswa (Amrulloh et al., 2024; Umroh et al., 2024). Membiasakan diri untuk mengulang materi, menaati aturan, serta menjaga ketekunan belajar, siswa dapat memperkuat pemahamannya terhadap materi yang dipelajari (Lufianto *et al.*, 2021).

Keberhasilan pendidikan tercermin melalui pencapaian tiga ranah hasil belajar, yakni pemahaman, perilaku, serta kemampuan praktis. Ketiganya hanya bisa diraih apabila proses pembelajaran dilaksanakan dengan hasil optimal serta penggunaan waktu yang tepat, bermakna, serta menyenangkan. Dalam hal ini, guru memegang peranan sentral karena berperan sebagai penyampai materi, pembimbing, fasilitator, dan motivator yang menciptakan suasana belajar kondusif. Keberhasilan belajar siswa pada akhirnya melibatkan aspek dalam diri peserta didik misalnya minat, motivasi, serta kedisiplinan belajar, serta aspek dari lingkungan luar seperti dukungan lingkungan, metode pembelajaran, dan peran orang tua. Disiplin belajar menjadi salah satu faktor kunci karena individu yang menempatkan disiplin sebagai prioritas utama dalam belajar akan lebih mudah mengembangkan kebiasaan positif, mampu mengendalikan diri, serta menjalani proses belajar dengan penuh semangat dan kesadaran intrinsik (Aprilia & Kasiono, 2025; Maharani & Darmawan, 2024). Dengan demikian, disiplin lebih dari sekedar berfungsi sebagai aturan, namun sekaligus berperan sebagai modal utama mencapai keberhasilan akademik jangka panjang.

Beberapa studi terdahulu juga telah mengidentifikasi dampak yang baik serta bermakna secara statistik disiplin belajar terhadap hasil belajar, sehingga riset ini relevan untuk dikaji lebih lanjut. Dari hasil pencarian Google Scholar, diperoleh 10 karya ilmiah yang terkait dengan tema yang menjadi kajian penelitian ini, antara lain :

Situlak *et al.* (2023)

Penelitian ini membahas tentang bagaimana peran disiplin belajar dalam memengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar atau SD. Populasi penelitian adalah siswa kelas 4 sampai 6 SDN 213 Inpres Lemo, dengan sampel penelitian berjumlah 95 siswa yang dipilih melalui *Proportionate Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner (angket), observasi, serta kajian dokumen. Hasil penelitian dari analisis regresi sederhana menunjukkan peran baik serta signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

Subahti *et al.* (2021)

Subahti *et al.* (2021) menganalisa korelasi antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar di Kelurahan Sumpang Minangae Kota Parepare pada masa pandemi COVID-19.

Populasi penelitian terdiri dari 112 siswa kelas V dari 5 sekolah dasar di wilayah tersebut, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 88 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling* dan sumber data survei menggunakan kuesioner daring, ditambah data nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Hasil penelitian analisis deskriptif dan regresi linier sederhana membuktikan adanya korelasi positif antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa.

Wahyuni dan Ahmad (2024)

Penelitian ini bermetode *ex post facto* dengan fokus untuk mendeskripsikan pengaruh kedisiplinan belajar pada hasil belajar matematika siswa SD. Dari lima sekolah dasar di Nagari Pauh Kamar Nan Sabaris diperoleh sampel sebanyak 81 siswa melalui *random sampling* dari populasi 102 siswa. Teknik pengambilan data ialah kuesioner dan dokumentasi, sedangkan teknik analisa regresi linear sederhana. Berdasarkan metode *ex post facto*, didapatkan bukti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara disiplin belajar serta prestasi belajar matematika.

Mayang et al. (2023)

Tujuan penelitian kuantitatif ini yaitu mengetahui hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 101787 Pematang Johar. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas V dan sebanyak 33 siswa yang terbagi atas 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes, observasi, serta dokumentasi, kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS. Penelitian Mayang et al. (2023) menemukan bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan. Shinta et al. (2023)

Penelitian ini menganalisis bagaimana hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar kognitif matematika peserta didik sekolah dasar negeri di Kecamatan Laweyan tahun ajaran 2022/2023. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Laweyan. Sampel penelitian adalah siswa dari SDN Pajang IV, SDN Tunggulsari 01, dan SDN Bratan 02, sejumlah 71 siswa dengan *probability cluster sampling*. Data didapat melalui tes hasil belajar dan angket disiplin belajar yang kemudian di analisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menemukan disiplin belajar berperan baik serta signifikan pada hasil belajar matematika.

Handayani dan Subakti (2021)

Penelitian *ex post facto* ini mengkaji pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar di Samarinda. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 siswa kelas 3 SDN 002 Sungai Pinang yang ditetapkan menggunakan *sampling* jenuh dari populasi. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan instrumen penilaian disiplin serta program SPSS digunakan sebagai alat bantu analisis regresi linier sederhana serta hubungan *product moment*. Handayani dan Subakti (2021) menemukan adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Faisah et al. (2023)

Penelitian survei *ex post facto* ini memiliki tujuan menguji efek dari minat serta kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika. Siswa SD di gugus Batulawang (SDN Ciseureuh dan SDN Loji) dilibatkan sebagai sampel sebanyak 42 pemilihan responden menggunakan *proportional random sampling*. Instrumen yang berupa angket minat dan disiplin belajar serta tes hasil belajar matematika dan dianalisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan baik parsial maupun simultan antar minat belajar, kedisiplinan, serta hasil belajar matematika.

Sari et al. (2021)

Penelitian bertujuan mengetahui bagaimana lingkup keluarga dan disiplin belajar berdampak pada hasil belajar matematika siswa SD Negeri se-Kecamatan Bener tahun ajaran 2020/2021. Populasi observasi adalah semua siswa-siswi kelas IV sejumlah 678 siswa dengan sampel sebanyak 252. Teknik pengambilam sampel yang digunakan yaitu *random sampling*. Metode kuantitatif korelasional dengan analisa regresi ganda dipergunakan untuk menganalisis data yang didapat melalui angket mengenai lingkungan keluarga dan disiplin belajar serta tes hasil belajar matematika. Hasil penelitian menunjukkan

adanya pengaruh positif lingkungan keluarga, disiplin belajar, dan kombinasi keduanya terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Bener tahun ajaran 2020/2021.

Lufianto *et al.* (2021)

Penelitian ini dilakukan pada SD Negeri di Kec. Klirong tahun ajaran 2020/2021 untuk melihat peran disiplin belajar dalam meningkatkan hasil belajar. Sasaran penelitian adalah semua siswa kelas V yang berjumlah 847 siswa, dan diperoleh sebanyak 282 sampel menggunakan *cluster random sampling*. Instrumen penelitian berupa angket disiplin belajar dan tes hasil belajar matematika, dianalisis dengan bantuan SPSS versi 21. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar mampu mempengaruhi terhadap hasil belajar.

Kusumaningrum dan Sukartono (2022)

Penelitian kuantitatif ini berfokus pada kajian antara disiplin serta keingintahuan siswa terhadap prestasi belajar IPA di SDN 01 Plesungan. Sampel diambil dengan acak sebanyak 50 peserta didik dari kelas IV dan V. Data bersumber dari angket dan dokumentasi serta dianalisis regresi linier berganda. Baik dan signifikan pengaruh dari rasa ingin tahu terhadap hasil pelajaran IPA sebagai temuan observasi.

Berdasarkan berbagai temuan berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan belajar merupakan salah satu determinan bermakna untuk memperbaiki hasil pembelajaran siswa, di level pendidikan dasar ataupun menengah. Disiplin belajar tidak hanya membantu siswa mengatur waktu dan tanggung jawab akademik, tetapi juga memperkuat konsistensi dalam memahami materi pembelajaran. Tabulasi hasil studi literatur ditampilkan pada Tabel 1. Dari sejumlah penelitian yang ditelaah, terlihat konsistensi bahwa disiplin belajar memberikan dampak yang bermakna terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Setingkat Sekolah Dasar

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Situlak <i>et al.</i> (2023)	SDN 213 Inpres Lemo, Tana Toraja	Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa	Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa
Subahti <i>et al.</i> (2021)	5 SD di Kel. Sumpang Minangae, Kota Parepare	Peran disiplin belajar dalam memengaruhi hasil belajar	Disiplin belajar memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa
Wahyuni dan Ahmad (2024)	Sekolah Dasar di Nagari Pauh Kamar Nan Sabaris	Keterkaitan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika	Terdapat pengaruh signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar
Mayang <i>et al.</i> (2023)	SDN 101787 Pematang Johar	Hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa	Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan
Shinta <i>et al.</i> (2023)	SDN Pajang IV, Tunggulsari 01, Bratan 02 (Laweyan)	Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa	Disiplin belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa
Handayani dan Subakti (2021)	SDN 002 Sungai Pinang, Samarinda	Korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III	Disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Faisah <i>et al.</i> (2023)	SDN Cisureuh & SDN Loji, Cianjur	Pengaruh minat dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika	Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa
Sari <i>et al.</i> (2021)	SDN se-Kecamatan Bener	Pengaruh lingkungan keluarga dan disiplin terhadap hasil belajar siswa	Berpengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa
Lufianto <i>et al.</i> (2021)	SDN se-Kecamatan Klirong	Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa	Disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar
Kusumaningrum dan Sukartono (2022)	SDN 01 Plesungan	Peran disiplin serta rasa ingin tahu terhadap hasil belajar IPA	Positif serta signifikan pengaruh yang dihasilkan disiplin terhadap hasil belajar

Sikap disiplin dalam pembelajaran adalah satu dari beberapa aspek utama dalam proses pendidikan karena berhubungan langsung dengan sikap dan perilaku siswa dalam mengatur serta mengontrol dirinya untuk mematuhi aturan belajar di lingkungan kedisiplinan belajar peserta didik baik dalam kegiatan di lingkungan pendidikan ataupun diluar memiliki peranan signifikan dalam menjaga kelancaran kegiatan pembelajaran melalui pencegahan terhadap berbagai gangguan yang dapat menghambat proses belajar. Kedisiplinan tercermin pada sikap patuh serta taat peserta didik terhadap peraturan-peraturan yang telah diperlakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Salah satu bentuk kedisiplinan yang mendasar adalah ketaatan siswa yang menjadi dasar terbentuknya perilaku disiplin. Sikap dan perilaku tersebut tidak muncul secara spontan, melainkan terbentuk melalui proses pembinaan sejak dini, baik dari lingkungan keluarga maupun sekolah. Berdasarkan pandangan Rusnawati (2022), disiplin belajar lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan dibandingkan terbentuk secara alami sejak lahir.

Kepatuhan terhadap aturan pembelajaran merupakan inti dari disiplin belajar. Lingkungan kelas yang tertib dan kondusif akan menciptakan suasana nyaman, sehingga siswa lebih fokus, tenang, dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Kedisiplinan berfungsi sebagai pendorong bagi siswa untuk berkompetisi secara sehat serta membentuk kebiasaan positif berupa pengendalian diri, kepatuhan terhadap guru, dan ketaatan pada tata tertib kelas. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya keberhasilan belajar yang tercermin melalui hasil akademik siswa (Purba & Amin, 2023; Wijayanti & Darmawan, 2024). Wahyuni dan Ahmad (2024) juga membuktikan adanya dampak yang pasti korelasi antara disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar matematika siswa jenjang dasar, sehingga kedisiplinan dapat dianggap sebagai faktor penting dalam keberhasilan akademik.

Disiplin belajar mencakup keterampilan manajemen diri seperti kemampuan mengatur waktu, konsistensi dalam menyelesaikan tugas, kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, serta kemampuan menjaga fokus ketika proses pembelajaran berlangsung. Menurut Abidin *et al.*, (2024); Rofiuddin dan Darmawan (2024); dan Bayhaqqi *et al.* (2025), kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh esensial dalam menentukan kualitas hasil belajar siswa, karena melalui keteraturan dan kepatuhan terhadap aturan, siswa lebih mampu menjaga kontinuitas proses belajar. Temuan Situlak *et al.* (2023) memperkuat pandangan tersebut dengan dengan mencerminkan bahwa ketertiban dalam belajar berkontribusi memberikan pengaruh baik pada capaian pembelajaran, meskipun proporsinya tidak selalu besar karena masih dipengaruhi pula oleh faktor lainnya, seperti motivasi orang tua, lingkup sekolah, dan cara pengajaran guru.

Kerangka teori psikologi pendidikan membantu memahami keterkaitan antara disiplin belajar dan hasil belajar secara lebih komprehensif. *Reinforcement theory* yang dikemukakan oleh Skinner (1953), bahwa menekankan bahwa perilaku akan cenderung diulang jika mendapatkan penguatan positif. Siswa yang konsisten mematuhi aturan kelas, mengerjakan tugas tepat waktu, dan mencapai prestasi memuaskan akan terdorong untuk mempertahankan perilaku disiplin tersebut. Hal ini sejalan dengan

pandangan (Handayani & Subakti, 2021), bahwa kedisiplinan dapat ditanamkan melalui pembiasaan yang berulang dan konsisten. Selain itu, *behavioral theory* turut menegaskan bahwa perilaku kedisiplinan terbentuk melalui interaksi lingkungan yang menyediakan aturan jelas, konsekuensi tegas, dan dukungan yang konsisten. Disiplin belajar bukan hanya hasil dari kontrol diri, tetapi juga respons adaptif terhadap pola penguatan yang diberikan oleh lingkungan belajar.

Penelitian empiris turut memperkuat argumen tersebut. Shinta *et al.* (2023) menemukan bahwa kedisiplinan siswa dalam mengatur jadwal belajar berhubungan erat dengan peningkatan hasil belajar di jenjang dasar. Demikian pula penelitian Subahti *et al.* (2021) bahwa menyebutkan bahwa peserta didik memiliki berbagai tahapan konsistensi dalam belajar yang baik mempunyai kemampuan lebih meningkat dalam menguasai materi ajar berbeda dengan siswa yang kurang tertib dalam pembelajaran. Lufianto *et al.* (2021) menemukan bahwa ketertiban belajar peserta didik memiliki pengaruh terhadap pencapaian proses belajar matematika bagi para peserta didik SD di kecamatan Klirong, menegaskan bahwa kedisiplinan menjadi merupakan bagian dari elemen dominan yang menjadi penentu hasil yang akan dicapai akademik. Riset ini menunjukkan meskipun disiplin belajar adalah faktor utama, terdapat faktor selain itu yang lebih dominan memengaruhi capaian siswa, seperti motivasi intrinsik, metode pembelajaran, serta dukungan lingkungan.

Keterkaitan ini menunjukkan adanya kompleksitas dalam memahami korelasi antara kedisiplinan belajar dengan pencapaian akademik. Sebagian besar penelitian mutakhir, seperti yang diungkapkan oleh Mayang *et al.* (2023), menyatakan adanya hubungan positif yang signifikan, meskipun besarnya bervariasi. Variasi tersebut dapat dipengaruhi oleh perbedaan konteks sekolah, karakteristik siswa, maupun faktor eksternal yang melingkupinya. Hal ini mengindikasikan bahwa disiplin belajar merupakan prasyarat penting untuk keberhasilan akademik, namun bukan satu-satunya determinan. Disiplin hanya dapat memberikan dampak optimal apabila diiringi dengan aspek lain, seperti motivasi intrinsik, strategi pembelajaran yang relevan, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif. Penguatan disiplin belajar perlu dilakukan secara bersamaan dengan strategi lain, seperti peningkatan motivasi, penggunaan metode pembelajaran inovatif, serta partisipasi dari keluarga yang ada di rumah mendukung dan sekolah (Salsabila *et al.*, 2024).

Teori ekologi pendidikan Bronfenbrenner menjelaskan bahwa interaksi antara individu dengan lingkungannya memainkan peranan penting dalam menentukan hasil belajar. Kedisiplinan siswa tidak cuma dibentuk oleh kontrol diri, tetapi juga dipengaruhi oleh peran guru sebagai fasilitator (Djazilan *et al.*, 2022; Masduki & Darmawan, 2024), orang tua sebagai pembimbing utama di rumah, serta kultur sekolah yang menanamkan nilai-nilai keteraturan dan tanggung jawab. Menurut Mayang *et al.* (2023), disiplin belajar berperan sebagai dasar penting bagi siswa untuk mengatur proses belajarnya dengan disiplin yang kuat menunjukkan keteraturan serta lebih teratur dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, menjalankan jadwal pembelajaran secara konsisten, serta lebih fokus dan serius saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Disiplin ini tidak hanya menunjang pemahaman akademis, tetapi juga membantu membiasakan perilaku baik dalam keseharian.

Menurut berbagai temuan, bisa dipahami bahwa disiplin belajar adalah aspek krusial yang berkontribusi signifikan terhadap pencapaian akademik siswa. Upaya peningkatan memiliki kebiasaan tertib dalam aktifitas belajar di sekolah serta di rumah, seharusnya menjadi perhatian utama dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Peran dewan guru dan wali murid sangatlah penting untuk menanamkan kebiasaan pembelajaran yang teratur serta membangun suasana belajar yang kondusif (Azizah & Darmawan, 2025; Darmawan, 2023; Masduki & Darmawan, 2024). Proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif apabila semua elemen, mulai dari pendidik, materi ajar, peserta didik, hingga faktor eksternal seperti dukungan keluarga, dapat berfungsi secara optimal. Kebiasaan siswa dalam menerapkan disiplin belajar hanya dapat terwujud jika seluruh pihak yang terkait terlibat aktif dan bekerja sama, sehingga terbentuk lingkungan belajar yang positif yang muaranya akan berpengaruh pada kualitas hasil belajar. Penerapan disiplin belajar secara berkelanjutan berimplikasi terhadap pengembangan karakter dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Sekolah perlu merancang kebijakan dan program pembelajaran yang menumbuhkan budaya disiplin, seperti pengelolaan waktu belajar, sistem penghargaan dan konsekuensi yang adil, serta pembiasaan refleksi diri dalam proses belajar. Di sisi lain, dukungan keluarga diperlukan untuk memperkuat nilai-nilai disiplin di luar lingkungan sekolah, misalnya melalui pengawasan, pemberian dorongan moral, dan membuat suasana belajar yang nyaman.

di rumah. Sinergi antara sekolah dan keluarga akan memperkuat internalisasi nilai kedisiplinan yang berdampak pada peningkatan prestasi akademik, penguatan karakter positif, serta terbentuknya generasi pelajar yang mandiri, bertanggung jawab, dan berdaya saing tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, bisa disimpulkan bahwa disiplin belajar memiliki peran utama untuk memperbaiki pencapaian dari kegiatan belajar peserta didik di pendidikan dasar. Siswa yang memiliki kebiasaan yang tertib lebih mampu mengatur jadwal, konsisten dalam menyelesaikan tugas, serta fokus saat mengikuti pembelajaran, sehingga pencapaian akademiknya cenderung lebih baik. Disiplin belajar tidak hanya menjadi indikator keteraturan perilaku siswa, tetapi juga berfungsi sebagai fondasi pembentukan sikap positif terhadap proses belajar. Meskipun demikian, kontribusi disiplin terhadap hasil belajar bervariasi, bergantung pada faktor internal maupun eksternal lain, seperti motivasi, metode pembelajaran, peran guru, dukungan orang tua, serta kondisi lingkungan belajar.

Secara umum, sebagian besar riset yang ditelaah memberitahukan terdapat korelasi positif atau baik serta bermakna antara kedisiplinan belajar serta hasil belajar. Namun, disiplin bukanlah satu-satunya determinan keberhasilan akademik, melainkan prasyarat penting yang harus ditopang oleh faktor lain. Oleh karena itu, penanaman kedisiplinan perlu dilakukan sejak dini dengan melibatkan peran aktif guru, wali murid serta lingkungan sosial sekolah untuk membentuk kebiasaan belajar yang teratur, tertib, serta berkelanjutan. Sinergi tersebut akan menciptakan ekosistem belajar yang kondusif, yang akhirnya mampu mendongkrak kualitas pendidikan serta mendukung tercapainya tujuan aktifitas belajar optimal di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183-196.
- Abidin, Z., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa MTSS Al Azhar Tanjungbumi Bangkalan. *Journal on Education*, 6(4), 22294–22307.
- Al Mursyidi, B. M., El-Yunusi M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Prestasi Belajar PAI, Penggunaan Media Sosial, dan Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Peserta Didik MTs Miftahiyah Yasi Bangkalan. *RESLAJ: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(7), 3129–3141.
- Amrulloh, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 5(1), 188–200.
- Aprilia, A., & Kasiono, K. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi. *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*, 9(2), 130–135.
- Azizah, C., & Darmawan, D. (2025). The Influence of Literacy Culture, Family Roles, and Learning Discipline on Student Learning Achievement at MA Tanada Waru Sidoarjo. *Dirasab: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 167–182.
- Bayhaqqi, H. N., Rafsanjani, Moh. Z., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Fondatia*, 9(2), 393–408.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. David McKay Company, New York.
- Darmawan, D. (2023). Enhancing Students' Learning Interest: The Role of Teacher's Teaching Style and Parental Support at SD Negeri Wadungasri Waru Sidoarjo. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1343–1352.
- Djazilan, M. S., Darmawan, D., Retnowati, E., Sinambela, E. A., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., & Khayru, R. K. (2022). The Role of Self-Discipline, Self-Concept and Self-Efficiency on Teacher Performance. *Education and Human Development Journal*, 7(3), 64-73.
- Dwiva, T. T., & Setyaputri, N. Y. (2022). Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa dengan Teknik Modeling. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 5, 425-428.
- Faisah, E., Padilah, E., & Patras, Y. E. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 006–013.

- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.
- Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2022). The Social Education Role in Shaping Students' Global Awareness in Higher Education. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 55–60.
- Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 24–33.
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2), 86–97.
- Kusumaningrum, M. D., & Sukartono, S. (2022). Analisis Pengaruh Disiplin serta Rasa Ingin Tahu terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5259–5267.
- Lestari, P., Yohana, C., & Adha, M. A. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas XI OTKP di SMKN Jakarta Barat. *Jurnal Media Administrasi*, 8(1), 35–47.
- Lufianto, A., Ngatman, N., & Salimi, M. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Sekecamatan Klirong Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3), 753–759.
- Maharani, L., & Darmawan, D. (2024). Factors Affecting Learning Achievement: Learning Discipline and Self-regulation at MTs Wachid Hasyim Surabaya. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 12–20.
- Maharani, L., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Belajar, Regulasi Diri dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Wachid Hasyim Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 407–416.
- Masduki, M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Cholil 3 Kelas IX Bangkalan Madura. *Journal on Education*, 7(2), 10486–10497.
- Masnawati, E., Retnowati, E., & Djazilan, M. S. (2023). Pelaksanaan Supervisi Kontekstual dalam Pembinaan Profesionalitas Guru Kurikulum Merdeka Belajar. *JBT (Jurnal Bisnis dan Teknologi)*, 10(1), 8–11.
- Mayang, P., Cantika, B., Sucitra, D., Rahma, P., & Rani, D. (2023). Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101787 Pematang Johar. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 2(2), 23–31.
- Munir, M., & Putra, A. R. (2021). The Role of the Teacher Determines the Quality of Education in Indonesia. *Journal of Engineering Social Sciences (JESS)*, 1(1), 1–8.
- Purba, I. A., & Amin, S. (2023). Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Pendidikan*, 5(2), 54–59.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *Journal of Early Childhood and Islamic Education*, 3(1), 110–127.
- Rusnawati, N. (2022). Urgensi Penerapan Kedisiplinan pada Peserta Didik dalam Belajar di Lingkungan Sekolah. *Askia: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 17(2), 88–99.
- Salsabila, S. V., Poerwanti, J. I., & Budiarto, T. (2024). Analisis Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar. *Didaktika Dwiya Indria*, 12(4), 246–251.
- Sari, I. N., Ngatman, N., & Rokhmaniyah, R. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Bener Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3), 700–705.
- Sawaluddin, S., Suarman, S., & Trisnawati, F. (2025). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10(1), 103–114.
- Shinta, D., Riyadi, R., & Atmojo, I. R. W. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 170–175.
- Situlak, A. N., Pada, H. A., & Sayidiman, S. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar siswa di SDN 231 Inpres Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja. *Pinisi Journal of*

Education, 5(1), 1-14.

Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. Macmillan, New York.

Subahti, A., Halik, A., & Maryam, S. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi di Kota Parepare. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 1–9.

Umroh, U., El Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Siswa SMA Negeri 1 Ketapang. *ISLAMIKA*, 6(3), 823-839.

Wahyuni, P. U., & Ahmad, S. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 4433-4440.

Wijayanti, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Atas. *Robbayana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 73–84.

Yusrida, H., & Kurniawati, T. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komunikasi Interpersonal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 89-100.

Zurahmah, Z., & Isnaniah, I. (2023). Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 IV Koto Tahun Pelajaran 2022/2023. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 6(2), 149-156.